



Pelatihan Pencatatan Pembukuan Sederhana Pada Industri Rumahan Di Desa Kalangan Bantul

Simple Bookkeeping Training for Home Industries in Kalangan Village Bantul

Vidya Dina Indaryanti¹, Ika Wulandari²,

^{1,2}Fakultas Ekonomi Universitas Mercu Buana Yogyakarta

Korespondensi Email : vidyadindaryanti@gmail.com^{1)}, ikawulandari@mercubuana-yogya.ac.id²

Article History:

Received: 15 Maret 2023

Revised: 30 April 2023

Accepted: 25 Mei 2023

Keywords: Simple

Bookkeeping; Training;

Community Service, Home Industry

Abstract: *Bookkeeping records are very important for the running of a business. Based on bookkeeping records to become a financial report that will provide information about the amount of profit and loss obtained. Home industry entrepreneurs in Kalangan Village, Baturetno, Banguntapan, Bantul do not understand bookkeeping records and the separation of personal and business finances. These problems are known based on interviews with business owners. Based on these problems, this community service activity was carried out with the aim of providing information about bookkeeping records for home industry businesses through training in simple bookkeeping records. The methods used in this community service activity are 1) Survey 2) Training and Socialization 3) Evaluation. This community service activity has the result that business owners begin to understand the importance of financial reports so that business owners begin to record simple bookkeeping and can separate personal financial records from business finances.*

Abstrak

Pencatatan pembukuan sangat penting bagi berjalannya suatu usaha. Berdasarkan pencatatan pembukuan hingga menjadi laporan keuangan yang akan menyediakan informasi mengenai besarnya laba maupun rugi yang didapatkan. Pelaku usaha industri rumahan yang berada di Desa Kalangan, Baturetno, Banguntapan, Bantul belum memahami tentang pencatatan pembukuan serta pemisahan keuangan pribadi dengan usaha. Permasalahan tersebut diketahui berdasarkan wawancara dengan para pelaku usaha. Berdasarkan persoalan tersebut, kegiatan pengabdian masyarakat ini memiliki tujuan untuk memberikan informasi mengenai pencatatan pembukuan usaha industri rumahan melalui pelatihan pencatatan pembukuan sederhana. Metode yang digunakan pada kegiatan pengabdian masyarakat ini ialah 1) Survey 2) Pelatihan dan Sosialisasi 3) Evaluasi. Kegiatan pengabdian masyarakat ini memiliki hasil para pemilik usaha mulai memahami pentingnya laporan keuangan sehingga para pelaku usaha

mulai melakukan pencatatan pembukuan sederhana dan dapat memisahkan pencatatan keuangan pribadi dengan keuangan bisnis.

Kata Kunci: Pembukuan sederhana, Pelatihan, Pengabdian Masyarakat, Usaha Rumahan Tangga.

PENDAHULUAN

Perkembangan ekonomi di masa sekarang ini sangat beragam dan penuh dengan ketidakpastian. Hal tersebut seringkali dipengaruhi oleh kebijakan pemerintah, sosial, budaya dan teknologi (Emiliasari dan Kosmajadi, 2020). Salah satu pengaruh ekonomi ialah adanya teknologi yang mengakibatkan masyarakat lebih mudah untuk mengakses berbagai macam informasi. Hal tersebut dapat mendorong daya kreatif masyarakat semakin meningkat untuk mendapatkan penghasilan guna memenuhi atau sekadar menambah pendapatan dalam memenuhi kebutuhan. *Home Industry* atau usaha rumah tangga dapat dikatakan sebagai usaha kecil yang memusatkan kegiatan operasinya di rumah. Berdasarkan UU No 20 Tahun 2008 mengenai Usaha Mikro Kecil Menengah menyatakan bahwa usaha kecil ialah usaha yang mempunyai harta bersih tidak lebih dari Rp200 juta (belum terhitung tanah serta bangunan tempat usaha) dengan hasil penjualan pertahun tidak lebih dari Rp 1 Milyar.

Terdapat banyak faktor dalam pengembangan Usaha Kecil dan Menengah (UKM) salah satu faktor yang dibutuhkan adalah pencatatan pembukuan dan penyusunan laporan keuangan. Pelaku usaha kecil atau usaha rumah tangga sering kali melupakan hal tersebut, sehingga menyebabkan usaha mereka sulit untuk berkembang (Manoppo dan Frendy, 2018). Masih banyak pelaku usaha rumahan yang belum melakukan pembukuan akuntansi dikarenakan pelaku usaha belum sepenuhnya memahami pembukuan. Hal tersebut diakibatkan kurangnya tingkat pendidikan, pengetahuan, kemampuan, pemahaman dan motivasi untuk melakukan pencatatan keuangan (Utami et al, 2023). Laporan keuangan sangatlah penting, dikarenakan hal tersebut akan memberikan gambaran kinerja usaha yang sedang dijalankan (Seojono et al, 2020). Menurut Rostikawati dan Lilik (2019) pelaku usaha yang memahami penyusunan laporan keuangan akan lebih baik dalam mengelola dana mereka untuk mengembangkan usaha.

Berdasarkan UU No 28 tahun 2007, pembukuan ialah proses pencatatan yang dilakukan dengan tertatur untuk mengumpulkan data serta informasi keuangan. Hal yang termasuk dalam data dan informasi keuangan antara lain adalah harta, utang, modal, pendapatan, beban, dan harga perolehan serta penyerahan barang atau jasa kemudian dilengkapi oleh laporan keuangan. Menurut Irham Fachmi (2017:22), laporan keuangan ialah informasi mengenai keadaan perusahaan yang kemudian menjadi informasi tentang kinerja suatu perusahaan.

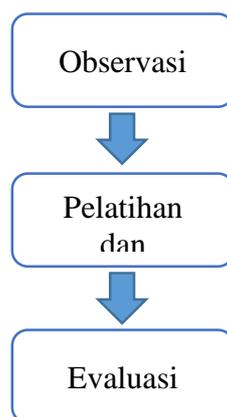
Menurut Gie (2020) salah satu manfaat melakukan pembukuan keuangan yaitu, pembukuan akan memperkecil kesempatan untuk kehilangan produk dan aset perusahaan dikarenakan terdapat pencatatan yang jelas dan akurat.

Berdasarkan hasil wawancara dengan pelaku usaha catering yang terletak di Desa Kalangan, Baturetno, Banguntapan, Bantul, mereka tidak mengetahui kepastian dari hasil usaha yang telah mereka jalankan. Hal ini terjadi disebabkan oleh setiap kali melakukan kegiatan produksi, para pelaku usaha tidak melakukan pencatatan mengenai beban yang dikeluarkan dan pendapatan yang telah berhasil diperoleh. Usaha catering yang dijalankan berproduksi sesuai dengan pesanan seperti pesanan nasi kotak, snack, hingga penjualan kue kering dilakukan tanpa pencatatan sama sekali dan masih belum terpisah antara bisnis dan kepemilikan individu.

Berdasarkan persoalan tersebut, terdapat banyak cara untuk membantu para pelaku usaha, salah satunya adalah memberikan sosialisasi serta pelatihan untuk pembuatan pembukuan sederhana. Tujuan dilakukan kegiatan pengabdian masyarakat ini diharapkan para pelaku usaha dapat memiliki keuangan yang terpisah antara bisnis dan keuangan pribadi serta para pemilik usaha mampu memahami dasar pembukuan yang sederhana sehingga dapat menghasilkan laporan keuangan yang terorganisir, selain itu adanya laporan keuangan diharapkan dapat membantu kemajuan dan pengembangan usaha rumahan yang telah dilakukan.

METODE

Metode yang digunakan pada kegiatan pengabdian masyarakat yaitu :



Gambar 1. Metode Pelaksanaan

1. Observasi

Pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat diawali dengan observasi pada tanggal 1 April 2023 yang berlokasi di rumah pemilik salah satu pemilik usaha rumahan,

yaitu Perdana Katering dan Bakeri di Desa Kalangan, Baturetno, Banguntapan, Bantul. Pada kegiatan observasi tersebut dilakukan wawancara dengan dua pemilik usaha *home industry* pada bidang yang sama yaitu katering. Berdasarkan hasil wawancara yang telah dilakukan, didapati persoalan yang dihadapi oleh pemilik usaha yaitu tidak mempunyai laporan keuangan dan pencatatan pembukuan. Selain permasalahan tersebut, terdapat permasalahan lain yaitu keuangan usaha belum terpisah dengan keuangan pribadi.

2. Pelatihan dan Sosialisasi

Tahap selanjutnya yaitu dilakukannya pelatihan dan sosialisasi tentang laporan keuangan dan pencatatan pembukuan sederhana. Kegiatan ini dilaksanakan pada 16 April 2023 yang diikuti oleh dua pelaku usaha dan kembali dilaksanakan di rumah salah satu pemilik usaha, yaitu Perdana Katering dan Bakeri. Pada kegiatan sosialisasi, dimulai dengan memberikan pemahaman tentang informasi keuangan terkait pemisahan keuangan untuk kegiatan bisnis dengan keuangan pribadi. Selanjutnya dengan pemberian informasi pentingnya melakukan pembukuan dan pembuatan laporan keuangan sederhana bagi usaha kecil yang dijalankan. Pada tahap ini juga dilakukan diskusi untuk menilai sejauh mana para pemilik usaha dapat memahami informasi yang telah disampaikan. Tahap selanjutnya yang dilakukan adalah pelatihan pembuatan laporan keuangan dan pembukuan sederhana berdasarkan informasi-informasi yang telah disampaikan ketika sosialisasi. Hal yang dilakukan pada kegiatan ini adalah pencatatan kas hasil usaha kemudian dilanjutkan dengan pelatihan untuk membuat laporan laba rugi sederhana.

3. Evaluasi dan Pendampingan

Tahap terakhir dalam kegiatan pengabdian masyarakat yaitu melakukan evaluasi kegiatan yang telah dilaksanakan. Hal ini dilakukan dengan memperhatikan tanggapan dari pelaku usaha mengenai pemahaman mereka. Selanjutnya hal yang dilakukan adalah pendampingan dalam penyusunan pembukuan usaha untuk menilai perkembangan pada pembukuan dan pelaporan keuangan usaha yang dilakukan hingga akhir bulan April. Pada tahap ini sudah terdapat kemajuan para pelaku usaha untuk melakukan pencatatan secara rutin sesuai kegiatan produksi mereka dan memisahkan keuangan bisnis dengan keuangan pribadi mereka.

HASIL

Pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat terhadap usaha rumah tangga yang diikuti oleh dua pemilik usaha di Desa Kalangan, Baturetno, Banguntapan, Bantul berupa pelatihan pembukuan sederhana dimaksudkan supaya pelaku usaha memiliki pemahaman terkait keuangan bisnis. Adanya pemahaman terkait keuangan usaha akan menyebabkan pelaku usaha untuk memahami arus kas keluar, kas masuk, serta laba maupun kerugian yang dihasilkan dari kegiatan operasional usaha. Selain itu, diharapkan usaha rumah tangga dapat memisahkan keuangan usahanya dengan keuangan pribadinya, sehingga kegiatan usaha dapat terus berlanjut dan berkembang lebih besar.

Hasil yang dihasilkan dari kegiatan tersebut, para pelaku usaha yang berpartisipasi dalam kegiatan usaha telah mengelola kegiatan keuangan usahanya dengan memisahkan dengan keuangan pribadinya. Adanya kegiatan ini menghasilkan pelaku usaha juga sudah mampu membuat pencatatan sederhana dari kegiatan yang telah dilakukan mereka. Berdasarkan hasil tersebut, diartikan bahwa para pelaku usaha rumah tangga telah memahami dasar pembukuan sederhana dan memahami pentingnya melakukan pemisahan keuangan serta membuat laporan keuangan yang menjadi hal penting untuk berkembangnya suatu usaha.



Gambar 2. Pelaksanaan Pelatihan dan

Sosialisasi

Buku Kas				
Bulan April 2023				
Tanggal	Keterangan	Masuk	Keluar	Saldo
01-Apr	Saldo Awal	Rp xxx		Rp xxx
17-Apr	Dp pesanan	Rp xxx		Rp xxx
18-Apr	Belanja bahan		Rp xxx	Rp xxx
25-Apr	Belanja bahan		Rp xxx	Rp xxx
25-Apr	bensin		Rp xxx	Rp xxx
25-Apr	belanja gas		Rp xxx	Rp xxx
27-Apr	pehunas	Rp xxx		Rp xxx

Gambar 3. Buku Catatan Kas

Laporan Laba Rugi			
Bulan April 2023			
PENDAPATAN			
Penjualan	Rp xxx		
Total Pendapatan		Rp xxx	
HARGA POKOK PENJUALAN			
Pembelian bahan	Rp xxx		
Total HPP		(Rp xxx)	
Laba Kotor			Rp xxx
Beban-Beban			
Beban BBM		Rp xxx	
Beban Gas		Rp xxx	
Total Beban			(Rp xxx)
Laba Bersih			Rp xxx

Gambar 4. Laporan Laba Rugi Sederhana

Dalam kegiatan pengabdian masyarakat pelatihan pencatatan pembukuan sederhana dimulai dengan menjelaskan tentang pencatatan kas masuk dan kas keluar yang kemudian dilanjutkan dengan pembahasan mengenai biaya. Hasil yang didapatkan dari pelatihan buku kas adalah pelaku usaha dapat memahami secara umum pentingnya menggunakan buku kas untuk melakukan kontrol terhadap kas, selain memahami pentingnya buku kas, pelaku usaha juga telah memahami penerapan pencatatan kas masuk dan kas keluar sesuai transaksi bisnisnya masing-masing. Selanjutnya, setelah pelaku usaha memahami tentang buku kas dan biaya, dilanjutkan dengan penjelasan laporan laba rugi. Hasil yang didapatkan dari pelatihan laporan laba rugi, pelaku usaha dapat memahami pentingnya untuk membuat laba rugi sehingga hasil laba maupun rugi dapat diketahui dengan jelas. Adanya pencatatan keuangan dengan pembukuan sederhana hingga dapat dibuat laporan keuangan diharapkan dapat meningkatkan pengelolaan usaha sehingga mampu tumbuh dan berkembang di masa depan.

KESIMPULAN

Pengabdian masyarakat dengan cara dilakukan pelatihan pembukuan sederhana pada pemilik usaha industri rumahan di Desa Kalangan, Baturetno, Banguntapan, Bantul membantu pelaku usaha untuk mengelola bisnisnya. Adanya kegiatan pengabdian masyarakat ini berdampak pada pelaku usaha yang kini telah memahami tentang pentingnya melakukan pencatatan keuangan dengan pembukuan walaupun sederhana. Meningkatnya pengetahuan pelaku usaha tentang pembukuan akan membantu pelaku usaha untuk mengelola serta mengembangkan operasional bisnisnya dan mengaplikasikan pengetahuan tentang pencatatan pembukuan sederhana pada usahanya.

Adanya pencatatan pembukuan sederhana dalam menjalankan usaha memberikan dampak positif, hal tersebut membuat pelaku usaha mengetahui seberapa besar pengeluaran dan pendapatan. Tujuan diadakan kegiatan pengabdian masyarakat ini ialah berbagi pengetahuan tentang pencatatan pembukuan kepada pelaku usaha rumahan yang banyak terdapat di lingkungan sekitar. Pencatatan pembukuan membutuhkan keteraturan dan rutinitas pelaku usaha, sehingga disarankan para pelaku usaha untuk terus dapat konsisten melakukan pencatatan dalam pengelolaan bisnisnya agar usaha rumahan terus berkembang.

PENGAKUAN/ACKNOWLEDGEMENTS

Penulis mengucapkan terima kasih pada pihak-pihak terkait dalam kegiatan pengabdian masyarakat yang telah membantu serta memberikan arahan sehingga kegiatan ini terlaksana dengan baik. Tidak lupa penulis mengucapkan terima kasih pada pemilik usaha *home industry*

yang telah meluangkan waktu untuk turut serta mengikuti kegiatan ini. Diharapkan adanya kegiatan ini semoga dapat memberikan peningkatan kualitas dalam mencatat pelaporan keuangan sederhana dan memberi perkembangan yang baik bagi keberlangsungan usaha.

DAFTAR REFERENSI

- Emiliasari, R. N., & Kosmajadi, E. (2020). Pendampingan penerapan manajemen pemasaran produk home industri Desa Cikadu. *Jurnal PARAHITA ABDIMAS Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(2), 106-115.
- Fahmi, I. (2017). Analisis Laporan Keuangan. Bandung: Alfabeta
- Gie. 2020. Cara dan Contoh Membuat Pembukuan Sederhana untuk Usaha Kecil. <https://accurate.id/akuntansi/cara-dan-contoh-pembukuan-sederhana/>.
- Manoppo, W. S., & Pelleng, F. A. (2018). Pelatihan Penyusunan Laporan Keuangan Dengan Teknik Pembukuan Sederhana Bagi Pelaku Usaha UMKM Di Kecamatan Malalayang Kota Manado Provinsi Sulawesi Utara. *JURNAL ADMINISTRASI BISNIS (JAB)*, 7(2), 6-9.
- Rostikawati, R., & Pirmaningsih, L. (2019). Pengaruh kemampuan menyusun laporan keuangan dan latar belakang pendidikan yang dimiliki oleh pelaku UMKM terhadap kinerja UMKM. *Liability*, 1(2), 1-21.
- Soejono, F., Sunarni, T., Kusmawati, K., Samuel, S., & Angeliana, W. (2020). Pendampingan Usaha: Pentingnya Laporan Keuangan Dan Penggunaan Aplikasi Bukukas Untuk Laporan Keuangan Usaha. *LOGISTA-Jurnal Ilmiah Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(2), 210-219.
- Utami, E. S., Wulandari, I., & Utomo, R. B. (2023). SOSIALISASI PAJAK UMKM DAN PELATIHAN PENCATATAN KEUANGAN TERHADAP PELAKU UMKM JALAN WATES YOGYAKARTA. *Panrita Abdi-Jurnal Pengabdian pada Masyarakat*, 7(2), 264-274.